

## Sosialisasi dan Pendampingan Dampak Minuman Keras Terhadap Remaja Di Desa Jatiluhur Purwakarta

Melly Agustina<sup>1</sup>, Sofia Gussevi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Hukum Keluarga Islam, STAI DR. KHEZ. Muttaqien  
[mellyagustinas.h@gmail.com](mailto:mellyagustinas.h@gmail.com)<sup>1</sup>, [soviagussevi@gmail.com](mailto:soviagussevi@gmail.com)<sup>2</sup>

DOI: <https://doi.org/10.52593/svs.04.1.04>

Naskah diterima: 20 April 2022, direvisi: 30 Januari 2024, disetujui: 31 Januari 2024

### Abstract

**Keywords:** Liquor, Youth, Counseling.

*Basically modernization of the technological advances that result in changes quite complex. One of the effects of modernization of this new social and economic factors is quite real in our communities is the misuse of liquor in teenagers. The liquor is any kind of strong drink, so that by drinking it becomes lost consciousness. Abuse of liquor is now a problem that is developing in the world of youth and showed an upward trend from year to year. Residents in the Desa Jatiluhur RW 2 Subdistrict Juwiring has a habits to consume alcohol eithe on a daily basis and on a great show. Expected knowledge residents can grow and people can avoid to consume liquor. For residents who already have tried, is expected to stop the consumption of liquor.*

### Abstrak

**Kata kunci:** Minuman Keras, Remaja, Penyuluhan.

*Pada dasarnya modernisasi merupakan kemajuan teknologi yang mengakibatkan perubahan cukup kompleks. Salah satu dampak modernisasi dari faktor sosial ekonomi baru ini cukup nyata di tengah masyarakat kita adalah penyalahgunaan minuman keras pada kalangan remaja. Minuman keras ialah segala jenis minuman yang memabukkan, sehingga dengan meminumnya menjadi hilang kesadarannya. Penyalahgunaan minuman keras saat ini merupakan permasalahan yang cukup berkembang di dunia remaja dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ketahun. Warga di Desa Jatiluhur RW 02 Kecamatan Jatiluhur memiliki kebiasaan untuk mengkonsumsi minuman keras baik pada kesehariannya maupun pada acara besar. Diharapkan pengetahuan warga dapat bertambah dan masyarakat dapat menghindari untuk mengkonsumsi minuman keras. Bagi warga yang terlanjur telah mencoba, diharapkan dapat menghentikan konsumsi minuman keras.*

### 1. PENDAHULUAN

Modernisasi yang di katakan sebagai tonggak awal kemajuan zaman telah memberikan pengaruh dan dampak kemanusiaan yang luar biasa pada abad kedua puluh ini. Pada dasarnya modernisasi merupakan kemajuan teknologi yang mengakibatkan perubahan cukup kompleks, bahwasannya kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan modernisasi merupakan faktor sosial ekonomi baru yang juga akan memberikan dampak pengaruh dalam bidang kesehatan. Faktor sosial ekonomi yang ada di dalam masyarakat merupakan pemicu bagi individu untuk memunculkan perilaku dan pengalaman yang tidak sehat diantaranya adalah ketidakstabilan dalam rumah tangga, kekerasan anak, orang tua perokok, orang tua peminum, akses kesehatan yang sulit, polusi lingkungan, perokok berat, peminum berat, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba oleh remaja. Salah satu dampak modernisasi dari faktor sosial ekonomi baru ini cukup nyata

di tengah masyarakat kita adalah penyalahgunaan minuman keras pada kalangan remaja. Bila keadaan ini dibiarkan maka bencana yang akan terjadi, remaja yang telah keracunan alkohol atau minuman keras ini adalah remaja yang tidak efektif bagi kehidupan sosialnya, (Yamani, 2009). Minuman keras ialah segala jenis minuman yang memabukkan, sehingga dengan meminumnya menjadi hilang kesadarannya, yang termasuk minuman keras seperti arak (khamar) minuman yang banyak mengandung alkohol, seperti wine, whisky brandy, champagne, malaga dan lain-lain. Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol. Etanol adalah bahan psikoaktif dan konsumsinya menyebabkan penurunan kesadaran. Di berbagai negara, penjualan minuman beralkohol dibatasi ke sejumlah kalangan saja, umumnya orang-orang yang telah melewati batas usia tertentu, (Pratama, 2013).

Penyalahgunaan minuman keras saat ini merupakan permasalahan yang cukup berkembang di dunia remaja dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ketahun, yang akibatnya dirasakan dalam bentuk kenakalan-kenakalan, perkelahian, munculnya geng-geng remaja, perbuatan asusila, dan maraknya premanisme pada kalangan remaja, (Yamani, 2009). Musni Umar (2014), mengatakan terdapat sejumlah alasan pengguna miras cenderung meningkat yakni, pertama, alasan bersifat sepele untuk menghangatkan badan. Kedua, pelarian dari masalah yang dihadapi. Ketiga, terpengaruh dari lingkungan pergaulan. Keempat, mencontoh orang lain. Kelima, menjaga relasi atau pergaulan dengan teman atau lingkungan. "Faktor-faktor tersebut menyebabkan miras terus bertambah yang meminumnya.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan di Desa Jatiluhur RW 02 Kecamatan Jatiluhur, diketahui bahwa warga memiliki kebiasaan untuk mengkonsumsi minuman keras baik pada kesehariannya maupun pada acara besar, terlebih lagi masyarakat sekitar mengkonsumsi di depan khalayak publik yang mana akan memberikan nilai atau dampak negatif kepada generasi mendatang. Oleh karena itu, diperlukan suatu wadah untuk memberikan informasi mengenai bahaya mengkonsumsi minuman keras.

Tujuan dari kuliah pengabdian masyarakat ini adalah pertama, memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai bahayanya penyalahgunaan minuman keras; kedua agar lebih mengetahui pemahaman terkait penyalahgunaan minuman keras; ketiga memberikan manfaat bagi remaja mengenai bahayanya penyalahgunaan minuman keras.

## **2. METODE**

Metode yang di gunakan dalam penyuluhan ini adalah participatory Research, dimana peneliti terlibat langsung terhadap narasumber pemuda peminum minuman keras di RW 02 Desa Jatiluhur Purwakarta.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan sosialisasi kepada remaja-remaja penyalahgunaan minuman keras yang berada di daerah kp.neglasari desa jatiluhur kecamatan jatiluhur Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan di Desa Jatiluhur RW 02 Kecamatan Jatiluhur, diketahui bahwa remaja di kp.neglasari kecamatan jatiluhur kabupaten purwakarta ini memiliki kebiasaan untuk mengkonsumsi minuman keras baik pada kesehariannya maupun pada acara besar, terlebih lagi masyarakat sekitar mengkonsumsi di belakang publik maupun di depan khalayak publik yang mana akan

memberikan nilai atau dampak negatif kepada generasi yang akan mendatang. Oleh karena itu, diperlukan suatu wadah untuk memberikan informasi mengenai bahaya mengkonsumsi minuman keras. Minuman keras sudah selayaknya diberantas karena dampak negatif yang dapat ditimbulkan selain karena dalam ajaran agama Islam minum minuman keras itu merupakan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

Cara yang paling tepat dalam memberantas suatu masalah adalah dengan cara mencari sumber permasalahan tersebut. Sehingga apabila sumber permasalahan tersebut terselesaikan maka masalah-masalah lain tidak akan timbul atau muncul kembali. Minuman keras banyak mengandung efek bahaya di dalamnya yaitu :

1. Kecanduan

Ketika seseorang sering minum minuman keras dalam jangka waktu yang panjang, maka dia akan mengalami kecanduan. Akan ada selalu keinginan untuk minum minuman keras dalam jumlah yang lebih besar setiap hari.

2. Keracunan

Karena mengandung banyak bahan kimia di dalamnya, bukan tidak mungkin Anda akan menderita keracunan minuman beralkohol. Beberapa gejalanya seperti sulit bernapas, tersedak, dan bisa menimbulkan kematian.

3. Efek jangka pendek

Ada beberapa efek jangka pendek yang bisa ditimbulkan karena sering minum minuman keras. Seperti sulitnya otot untuk berkoordinasi, penglihatan kabur, serta mengalami tekanan darah dan kadar gula darah yang rendah.

4. Efek jangka panjang

Selain efek jangka pendek, ada beberapa efek jangka panjang yaitu kerusakan beberapa organ tubuh seperti sirosis hati, kerusakan ginjal, kanker perut, dan infertilitas. Selain bahaya kesehatan tersebut, bahaya lainnya adalah mampu membahayakan kesehatan janin dan ibu hamil. Serta jangan pernah mengonsumsi minuman keras saat sedang menyetir sebab mampu membahayakan dan mengakibatkan kecelakaan.

Terdapat sejumlah alasan pengguna miras cenderung meningkat di Desa Jatiluhur RW 02 yakni karena alasan bersifat sepele yaitu untuk menghangatkan badan, pelarian dari masalah yang dihadapi, terpengaruh dari lingkungan pergaulan, mencontoh orang lain dan dari orang tua, menjaga relasi atau pergaulan dengan teman atau lingkungan, Keinginan tidak terpenuhi oleh orang tua.

Faktor-faktor tersebutlah yang menyebabkan miras terus bertambah yang meminumnya. Tujuan pemuda Desa Jatiluhur RW 02 responden mengatakan tujuan yang berbeda-beda seperti :

1. Untuk senang-senang dengan rekan-rekan sesama peminum minuman keras.
2. Menghargai teman untuk sekedar ikut-ikutan meramaikan suasana. Mayoritas responden mulai mengkonsumsi minuman keras dari sejak usia 14 tahun sampai 22 tahun dan minuman pertama yang di tenggak minuman beralkohol berjenis cium dan bir.

Khamar (khamr) berasal dari kata khamara –yakhmuru atau yakhmuru yang secara etimologi berarti tertutup, terhalang, atau tersembunyi. Sedangkan secara terminologi terdapat perbedaan pendapat dikalangan ulama fiqh. Ulama yang mengkiaskan alkohol dengan khamar menyatakan hukum menggunakan alkohol sebagai bahan

pangan adalah mutlak haram, dosanya dosa besar, dan peminumnya wajib diberi hukuman had. Semua itu berlaku tanpa memperhatikan kadarnya. Ini merupakan pendapat ulama Hijaz, termasuk Mazhab Maliki, Mazhab Syafi'i, dan Mazhab Hanbali. Sedangkan bagi ulama yang mengkiaskannya dengan nabiz, maka hukumnya boleh sampai batas kadar yang tidak memabukkan. Ini merupakan pendapat Imam Abu Hanifah dan Imam Abu Yusuf (ulama Mazhab Hanafi). Imam Syafi'i berpendapat, hukumnya dosa kecil dan tidak wajib diberi hukuman hadd serta kesaksiannya tidak gugur adapun ulama kontemporer berpendapat bahwa meminum minuman yang mengandung unsur alkohol, walaupun kadarnya sedikit dan tidak memabukkan, sebaiknya dihindarkan untuk tidak diminum. Mereka berpegang pada kaidah "sadd az-zari'ah" (tindakan pencegahan), karena meminum minuman yang mengandung alkohol dalam jumlah sedikit tidak memabukkan, tetapi lama-kelamaan akan membuat ketergantungan bagi peminumnya. Sedangkan meminumnya dalam jumlah yang lebih banyak sudah pasti memabukkan. Karenanya, hal ini lebih banyak membawa mudarat daripada manfaat.

#### **4. KESIMPULAN**

Minuman keras ialah segala jenis minuman yang memabukkan, sehingga dengan meminumnya menjadi hilang kesadarannya. Baik secara agama maupun hukum, penyalahgunaan alkohol (alcoholism) atau minuman keras sangat dilarang. Hal tersebut karena dampak negatif yang ditimbulkan oleh alkohol itu sendiri baik dari segi kesehatan, sosial, keamanan. Terdapat faktor-faktor yang dapat menyebabkan seseorang meminum minuman keras, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dengan diberikan penyuluhan-penyuluhan, maka diharapkan pengetahuan warga dapat bertambah dan masyarakat dapat menghindari untuk mengkonsumsi minuman keras. Bagi warga yang terlanjur telah mencoba, diharapkan dapat menghentikan konsumsi minuman keras. Diharapkan kepada pengonsumsi minuman keras akan menyadari dan mengendalikan diri dari perilaku Minum Minuman keras. Dan orang tua diharapkan dapat menasehati dan berhenti juga kebiasaan meminum minuman keras agar tidak terpengaruh dalam perilaku minuman-minuman keras dan masyarakat juga seharusnya saling memperhatikan lingkungan sosial dan menindak perilaku Minum Minuman keras yang ada di tengah masyarakat, khususnya terhadap para remaja yang Minum Minuman keras dengan cara member nasehat dan teguran.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada Orang tua penulis yang telah memberi dukungan finansial dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Juga Kepala Desa Jatiluhur dan staf Desa Jatiluhur yang telah mengizinkan dan membimbing dalam kegiatan pengabdian ini. Serta kepada Dosen Pembimbing yang selalu bersedia dan meluangkan waktunya untuk membimbing dalam kegiatan dan penyusunan Jurnal Pengabdian ini hingga selesai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Kusumaningrum, Febrianti Dia. 2014. Ini 4 Akibat Terlalu Minuman Keras. <https://www.merdeka.com/sehat/ini-4-akibat-terlalu-sering-minum-minuman-keras.html>

Losaries, Imam. 2013. Makalah Minuman-minuman Keras. <http://software-comput.blogspot.co.id/2013/04/makalah-minum-minuman-keras.htm> Yamani, Nuari. 2009. Dampak Perilaku Minuman Keras.

Kartono, Kartini. Kenakalan remaja. Devisi buku perguruan tinggi .PT. Grafindo persada. Jakarta.

Patologi social jilid I. devisi buku perguruan tinggi PT. grafindo persada. Buku tafsir dan fiqh, seperti shafwa at-tafasir ali ash-sha buni, halaman135.

SIVITAS